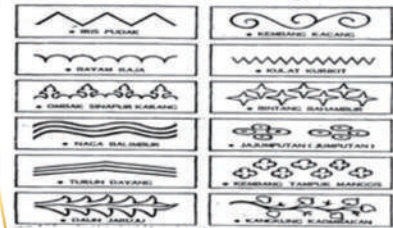


PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF STUDI KASUS KRIYA SASIRANGAN BANJARMASIN

Motif Kain Sasirangan



DR. AHMAD YUNANI, SE, MSI

PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF
STUDI KASUS KRIYA SASIRANGAN BANJARMASIN

DR. AHMAD YUNANI, SE, MSI

Buku ini merupakan hasil penelitian mengenai perkembangan ekonomi kreatif, khususnya pada komoditas unggulan Banjarmasin yaitu Sasirangan. Melalui kajian ini akan diketahui apa saja yang menjadi aspirasi pelaku ekonomi kreatif kepada pemerintah, sehingga ekonomi kreatif dapat tumbuh, berkembang dan mampu memberikan manfaat yang nyata kepada para pelaku usaha dan masyarakat secara umum.

Published by :
IRDH (International Research and Development for Human Beings)
Office : Jl. A. Yani, Sokajaya 59 Purwokerto
New Villa Bukit Sengkaling C9 No 1 Malang
HP. 081 333 252 968 WA. 089 621 424 412
www.irdhcenter.com
Email : buku.irdh@gmail.com

ISBN 978-623-7718-18-5



9 786237 718185



**PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF
STUDI KASUS
KRIYA SASIRANGAN BANJARMASIN**

DR. AHMAD YUNANI, SE, MSI

CV. IRDH

**PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF
STUDI KASUS
KRIYA SASIRANGAN BANJARMASIN**

Oleh : DR. Ahmad Yunani, SE, MSI
Perancang sampul : Meva Ainawati
Penata Letak : Agung Wibowo
Penyunting : Cakti Indra Gunawan SE., MM., Ph.D
Pracetak dan Produksi : Muhammad Taufiq Hidayat S.Si

Hak Cipta © 2020, pada penulis

Hak publikasi pada CV IRDH

Dilarang memperbanyak, memperbanyak sebagian atau seluruh isi dari buku ini dalam bentuk apapun, tanpa izin tertulis dari penerbit.

Cetakan Pertama Juni 2020

Penerbit CV IRDH

Anggota IKAPI No. 159-JTE-2017

Office: Jl. Sokajaya No. 59, Purwokerto

New Villa Bukit Sengkaling C9 No. 1 Malang

HP 081 357 217 319 WA 089 621 424 412

www.irdhcenter.com

Email: buku.irdh@gmail.com

ISBN: 978-623-7718-18-5

i-viii + 136 hlm, 25 cm x 17.6 cm

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa bagi seluruh alam atas rahmat dan berkah-Nya penulis dapat menyelesaikan buku monograf dengan judul Pengembangan Ekonomi Kreatif Studi Kasus Kriya Sasirangan Banjarmasin. Buku ini berisi Pengembangan secara terstruktur dan sistematis pada sektor ekonomi kreatif terbukti berpengaruh secara signifikan pada pembangun ekonomi di negara-negara maju bahkan negara berkembang sekalipun. Kearifan lokal sering kali diangkat sebagai salah satu tema utama dalam membangun potensi ekonomi kreatif sebuah negara. Pergeseran paradigma mengenai komoditas sumber daya alam sebagai motor penggerak dan tulang punggung utama perekonomian menjadi ekonomi yang berbasis pada IPTEK dan kreativitas seolah menjadi katalisator dalam hal perubahan struktur ekonomi negara-negara di seluruh dunia. Untuk mempersiapkan diri menghadapi perubahan paradigma tersebut, kita harus mengerti mengenai cara mengembangkan industri kreatif secara optimal, terutama terkait dengan konsep yang mengandalkan kreativitas dan inovasi.

Buku monograf ini diperuntukkan sebagai buku rujukan bagi kalangan akademisi, praktisi, mahasiswa, dan pemangku kebijakan lainnya. Buku ini merupakan hasil penelitian ekonomi kreatif secara spesifik mengenai perkembangan ekonomi kreatif, khususnya pada komoditas unggulannya, yaitu Sasirangan. Melalui kajian ini akan diketahui apa saja yang menjadi aspirasi pelaku ekonomi kreatif kepada pemerintah, sehingga ekonomi kreatif dapat tumbuh, berkembang dan mampu memberikan manfaat yang nyata kepada para pelaku usaha dan

masyarakat secara umum. Produk unggulan ekonomi kreatif Kota Banjarmasin adalah pada subsektor Kriya, yaitu Sasirangan pewarna alam. Atas dasar hal tersebut fokus kajian ini adalah subsektor Kriya dengan produk Sasirangan Pewarna Alam. Adapun analisis akan difokuskan kepada pengembangan pasar, desain serta teknologi yang digunakan dalam pengembangan komoditas ini.

Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi pasar dan desain produk sasirangan pewarna alam di Kota Banjarmasin, mengidentifikasi teknologi tepat guna (TTG) yang dapat digunakan dalam proses produksi sasirangan pewarna alam, memberikan rekomendasi strategi dan kebijakan apa saja yang dapat diterapkan dan dikembangkan dalam upaya mendukung pengembangan produk sasirangan pewarna alam di Kota Banjarmasin.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif eksploratif yang memberikan penjelasan mengenai kondisi pasar, desain dan perkembangan teknologi produk sasirangan pewarna alam di Kota Banjarmasin. Data dikumpulkan melalui beberapa kombinasi teknik yaitu studi kepustakaan, *Focus Group Discussion* (FGD), *In-Depth Interview*, dan survei.

Hasil survei menunjukkan pada umumnya responden pada klasifikasi manapun dari setiap karakteristik jenis kelamin, pekerjaan, tingkat pendidikan, dan pendapatan lebih banyak yang menyukai sasirangan dibandingkan batik dan kain khas daerah lainnya. Pengecualian pada usia dan tempat domisili. Responden dengan usia 25 tahun ke bawah lebih banyak yang menyukai batik dibandingkan sasirangan. Sementara pada karakteristik domisili, mereka yang tinggal

di luar wilayah Kalimantan Selatan lebih menyukai batik dan kain daerah lainnya. Semua responden pada berbagai klasifikasi dari berbagai karakteristik juga menyatakan menyukai produk sasirangan dengan pewarna alam. Hasil ini menjadi kabar bagus bagi pemerintah Kota Banjarmasin yang berkomitmen mengembangkan lebih jauh sasirangan dengan pewarna alam. Dari preferensi terhadap warna sasirangan, umumnya responden lebih menyukai warna pastel. Hal ini sejalan dengan produk pewarna alam yang lebih banyak disukai, karena warna pewarna alam umumnya dominan pastel.

Sementara dilihat menurut *positioning*, produk sasirangan pewarna alam berada pada satu kelas dengan tenun dan batik tulis, sebagai produk premium karena proses produksi yang lama, harga mahal dan keunikan. Pengrajin sasirangan pewarna alam memiliki pendapat yang sama bahwa *niche market* membuat pengrajin lebih fokus ke pelanggan tertentu.

Sementara dari sisi identifikasi teknologi tepat guna, proses pembuatan sasirangan yang berbasis bahan dasar alami entah dari dedaunan, batang/ranting, bijian-bijian, akar-akaran dan sebagainya masih jauh dari teknologi modern dengan penggunaan mesin misalnya, melainkan diolah dengan cara atau metode yang sangat sederhana dikerjakan yakni secara manual berupa perebusan atau proses perendaman. Pengguna maupun pengrajin khususnya kain sasirangan terhadap larangan dan dampak yang dapat ditimbulkan oleh bahan pewarna sintetis masih sangat rendah.

Secara umum, untuk meningkatkan dan mempercepat perkembangan ekonomi kreatif di Kota Banjarmasin, khususnya pada

subsektor kriya dalam hal ini adalah sasirangan pewarna alam, perlu dilakukan pendampingan dan pelatihan bagi perajin batik baik dalam pengembangan motif dan desain sasirangan dan pengolahan bahan baku pewarna alam secara lebih efisien, efektif dan berkesinambungan. Selain itu, perlu juga upaya terus menerus dalam hal memopulerkan produksi sasirangan dengan pewarna alam, sehingga akan lebih berpotensi dalam meningkatkan daya saing sasirangan pada pasar lokal di pasar domestik maupun mancanegara.

Penulis menyadari bahwa buku monograf ini masih perlu disempurnakan sehingga saran dan masukan dari berbagai pihak penulis harapkan. Atas dukungan dari berbagai pihak penulis ucapkan terima kasih.

Banjarmasin, Juni 2020

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1. Ekonomi Kreatif.....	5
2.1.1. Sejarah Ekonomi Kreatif	5
2.1.2. Subsektor Ekonomi Kreatif	8
2.1.3. Kondisi Ekonomi Kreatif Saat Ini di Kalimantan Selatan dan Kota Banjarmasin	24
2.2. Strategi STP (Segmenting, Targeting and Positioning)	29
2.2.1. Segmentation	29
2.2.2. Targeting	35
2.2.3. Positioning.....	37
2.2.4. Penerapan strategi STP	38
2.3. Sasirangan Pewarna Alam	39
2.3.1. Gambaran Sejarah Singkat Kain Sasirangan.....	39
2.3.2. Tren Sasirangan Perwarna Alam	48
2.4. Teknologi Tepat Guna Potensial untuk Produk Sasirangan Pewarna Alam 51	
2.4.1. Teknologi Tepat Guna Untuk Menghasilkan Pewarna Alam	54
2.5. Penelitian Terkait Sasirangan	57
BAB 3 METODE PENELITIAN	61
3.1. Jenis Penelitian	61
3.2. Lokasi Penelitian dan Sampling	61
3.3. Pengumpulan Data	62
3.4. Teknik Analisis	62

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	64
4.1. Gambaran Survei Preferensi Konsumen terhadap Produk Kerajinan Sasirangan.....	64
4.1.1. Karakteristik Umum Responden.....	65
4.1.2. Metode dan Pertimbangan dalam Membeli Sasirangan	70
4.1.3. Penggunaan Sasirangan	76
4.1.4. Preferensi Konsumen terhadap Sasirangan.....	78
4.1.5. Penilaian dan Prospek Terhadap Sasirangan.....	87
4.2. Segmentasi, Target dan Positioning Produk Sasirangan Pewarna Alam	90
4.3.1. Sasirangan Pewarna Alam Sebagai Niche Market.....	91
4.3.2. Sektor Industri Sasirangan Pewarna Alam Di Kota Banjarmasin.....	93
4.3.3. Manfaat penerapan niche market strategy	96
4.3. Peralatan yang digunakan dalam proses pengolahan Sasirangan Pewarna Alam.....	99
4.4. Teknologi Tepat Guna yang Potensial untuk Proses Pembuatan dan Pemeliharaan Kain Sasirangan Pewarna Alam	110
4.4.1. Pewarna Alam dengan Corak Pastel Kendala Pewarnaan..	122
4.5. Kebijakan yang dibutuhkan sebagai penunjang Ekonomi Kreatif di Kota Banjarmasin	123
BAB 5 PENUTUP	125
DAFTAR PUSTAKA	127
GLOSARIUM.....	130
INDEKS.....	133
TENTANG PENULIS	135

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Persentase Usaha Ekonomi Kreatif Menurut Provinsi, 2016	26
Gambar 2	Tiga Subsektor Ekonomi Kreatif Jumlah Usaha terbesar di Indonesia dan Banjarmasin, 2016.....	27
Gambar 3	Sebaran Pelaku Ekonomi Kreatif yang Sudah terdaftar di BISMA29	
Gambar 4	Persentase Responden Survei Menurut Jenis Kelamin	65
Gambar 5	Persentase Responden Survei Menurut Domisili	66
Gambar 6	Persentase Responden Survei Menurut Kelompok Usia	67
Gambar 7	Persentase Responden Survei Menurut Pekerjaan	68
Gambar 8	Persentase Responden Survei Menurut Tingkat Pendidikan	69
Gambar 9	Persentase Responden Survei Menurut Pendapatan perbulan	70
Gambar 10	Persentase Responden Survei Menurut Jumlah Pakaian/Kain Sasirangan yang dimiliki	71
Gambar 11	Persentase Responden Survei Menurut Kesulitan mendapatkan Sasirangan yang Diinginkan.....	72
Gambar 12	Skor Setiap Aspek Pertimbangan dalam Membeli Sasirangan...	73
Gambar 13	Ilustrasi Desain Sasirangan	84
Gambar 14	Prototype Oven Pengering Indigo Powder Kapasitas 5 kg/hari	106
Gambar 15	Salah Satu Contoh Mesin vacuum drying	109
Gambar 16	Bahan Pewarna Alami dan Teknologi Tepat Guna Attack yang Diciptakan Khusus Untuk Pencucian Kain Batik Pewarna Alam Termasuk Kain Sasirangan	119

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jumlah Usaha/Perusahaan Ekonomi Kreatif Menurut Subsektor Ekraf di Banjarmasin, 2016	28
Tabel 2 Sumber Pewarna Alam dan Warna yang dihasilkan	50
Tabel 3 Persentase Responden Menurut Karakteristik Responden dan Metode Pembelian Produk Sasirangan	75
Tabel 4 Jumlah dan Persentase Responden Menurut Bentuk Pakaian Berbahan Sasirangan	77
Tabel 5 Jumlah dan Persentase Responden Menurut Peruntukan Sasirangan	78
Tabel 6. Persentase Responden Menurut Karakteristik Responden dan Jenis Kain Daerah yang Disukai	79
Tabel 7 Persentase Responden Menurut Karakteristik Responden dan Jenis Produk Sasirangan yang Disukai	81
Tabel 8 Persentase Responden Menurut Karakteristik Responden dan Jenis Desain Sasirangan yang Disuka	83
Tabel 9 Persentase Responden Menurut Karakteristik Responden dan Jenis Warna Sasirangan yang Disuka	85
Tabel 10 Persentase Responden Menurut Karakteristik Responden dan Peminatan Membeli Produk dengan Pewarna Alam.....	86
Tabel 11 Jumlah dan Persentase Responden Menurut Aspek yang Dinilai ...	88
Tabel 12 Proses Pemanfaatan Teknologi Tepat Guna Kain Sasirangan Pewarna alam	120

TENTANG PENULIS



Dr. Ahmad Yunani, SE, M.Si lahir di Barabai, 7 Pebruari 1973 adalah dosen tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lambung Mangkurat sejak tahun 1999. Pria kelahiran 1973 ini mendapatkan gelar pendidikan Sarjana Ekonomi di bidang Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan dari Fakultas Ekonomi Universitas Lambung Mangkurat tahun 1997, dan Master of Science Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan dari Universitas Hasanuddin tahun 2002. Ia juga memperoleh gelar Doktor Ilmu Ekonomi dari Universitas Airlangga pada tahun 2014 dengan judul disertasi *“Pengaruh Investasi Pemerintah dan Swasta terhadap Pertumbuhan Ekonomi, Penyerapan Tenaga Kerja, dan Jumlah Penduduk Miskin di Kabupaten/ Kota Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2002-2012”*

Sejak tahun 1999 mengajar mata kuliah Ekonomi Internasional I dan II, Bisnis Internasional, Perencanaan Pembangunan, Masalah dan Kebijakan Pembangunan, Perekonomian Indonesia, Sejarah Pemikiran Ekonomi, Sistem Ekonomi Syariah di Jurusan IESP. Ia juga pernah atau masih mengampu mata kuliah Metodologi Penelitian, Perencanaan Pembangunan, Perencanaan Kota, Pengantar Ekonomi Makro, dan Ekonomi Pembangunan dan Kebijakan, mengajar Perencanaan Wilayah dan Perekonomian Indonesia di S2 Magister Ilmu Ekonomi, Ekonomi Kesehatan di di S2 Kesehatan Masyarakat dan Manajemen Pembiayaan Pembangunan di S2 Magister Administrasi Pembangunan, serta aktif

sebagai penguji dan co promotor pada Program Doktor Ilmu Pertanian ULM.

Pengalaman menulis buku selama mengajar sebagai berikut : 1) Strategi Penanggulangan Kemiskinan dan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat dalam Perspektif Pemangku Kepentingan Pembangunan, 2) Mobilitas Pekerjaan (Tinjauan Teoritis), 3) Determinan Pertumbuhan Kota (Tinjauan Teoritis)